

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan variabel bebas, baik satu variabel atau lebih, tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Menurut Rukajat (2018), penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi secara realistis, nyata dan kekinian, karena penelitian ini melibatkan pembuatan deskripsi, gambar, foto atau gambar secara sistematis, realistis dan akurat, berkaitan dengan peristiwa, karakteristik dan hubungan antara fenomena yang diteliti.

Metode Kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam (2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif didasarkan pada konteks alam secara keseluruhan, memposisikan manusia sebagai alat peneliti, melakukan analisis data secara induktif, mengutamakan proses dibandingkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan subjek peneliti.

Menurut Sugiono (2016) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filosofi post-positivisme yang digunakan untuk mempelajari kondisi alam suatu objek (berbeda dengan eksperimen) dimana peneliti adalah yang utama, instrument teknis pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi) analisis data bersifat kualitatif dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibandingkan generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, melukiskan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan-permasalahan yang perlu diteliti dengan cara mempelajari selengkap-lengkapnyanya seseorang atau suatu kelompok atau suatu peristiwa berdasarkan pemahaman beberapa ahli dapat

disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data apa adanya tanpa memenuhi syarat tertentu hasil menekan kan pada makna. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan teori triangulasi menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga kepercayaan data valid.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat penting dalam penelitian karena fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak meluas dan memudahkan untuk mengetahui batasan masalah yang akan dibahas. Berdasarkan permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini, maka arah penelitiannya sebagai berikut:

1. Sistem dan prosedur akuntansi persediaan meliputi :
 - a) Dokumen yang digunakan perusahaan dalam melaksanakan sistem dan prosedur akuntansi persediaan barang dagang
 - b) Sistem yang terkait penerimaan barang, pengeluaran barang, nota penjualan barang dan surat orderan pembelian.
 - c) Penilaian persediaan dengan metode FIFO, rata-rata, identifikasi khusus atau harga perolehan terakhir.
2. Pengendalian internal terhadap sistem dan prosedur akuntansi persediaan meliputi:
 - a) Catatan akuntansi dan kebenaran fisik barang.
 - b) Pemisahan tanggung jawab.
 - c) Pengembangan dan langkah-langkah keamanan.
 - d) Penggunaan dokumen.
 - e) Pengendalian persediaan dimulai persediaan diterima sampai dengan dikeluarkan.

3.3 Situasi Sosial Objek Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di CV. Tropodo Mandiri Glassolution yang berlokasi di Jl. Raya Wisma Tropodo No. 12-13 Tropodo Wetan, Kecamatan Waru,

Kabupaten Sidoarjo, Jawa timur. CV. Tropodo merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang alumunium dan kaca. Penentuan lokasi didasarkan pada kenyataan sistem dan prosedur akuntansi persediaan barang dagang memerlukan pengendalian internal yang terstruktur dengan baik dan harus didasarkan pada pengendalian internal yang memadai. Sugiyono (2015: 229) menyatakan bahwa objek penelitian dalam penelitian kualitatif Spradley disebut kondisi sosial, dan disini terdapat tiga unsur yaitu,

- a) Tempat atau tempat terjadinya interaksi.
- b) Seorang aktor, subjek, atau aktor yang memainkan peran tertentu.
- c) Kegiatan dan aktivitas yang dilakukan subjek dalam situasi sosial saat ini.

3.4 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Lofland (2006) menyatakan bahwa kata-kata dan tindakan adalah sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan yang dimaksud disini adalah kata-kata dan tindakan yang diwawancarai atau diamati menjadi sumber utama (primer). Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara adalah cara yang digunakan untuk pengumpulan data oleh peneliti. Maka sumber data disebut responden yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan dari peneliti baik tertulis maupun lisan. Menurut Sugiyono (2019:194) Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari pihak yang berkegiatan langsung mengenai topik penelitian sebagai data primer. Wawancara dilaksanakan saat peneliti berkegiatan langsung dilokasi penelitian. Selain melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkegiatan langsung peneliti juga mendapatkan wawancara melalui whatsapp beberapa kali sepanjang penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Data sekunder bersifat pendukung untuk data primer. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen penerimaan barang, pengeluaran barang, nota penjualan barang dan surat orderan pembelian serta jurnal dan artikel mengenai pengendalian internal terhadap sistem dan prosedur akuntansi persediaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam metode pengumpulan data triangulasi, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu, fungsi pembelian, fungsi penjualan, fungsi gudang, dan petugas administrasi persediaan. Pengumpulan data dilakukan beberapa kali antara lain pada saat narasumber menggabungkan data dan menyelesaikan tugasnya.

Observasi berbagai sumber, wawancara, dan pemeriksaan langsung terhadap dokumen yang relevan seperti kartu stok gudang, nota penjualan, faktur pembelian, dan permintaan produk.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Dari segi metode dan teknik pengumpulan, Teknik pengumpulan data dapat menggunakan teknik primer dan sekunder dengan memperhatikan aspek metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan atau keempatnya.

Menurut Yusuf (2014 : 372) keberhasilan pengumpulan data bergantung pada kemampuan peneliti dalam menilai konteks dari fokus penelitian. Peneliti dapat mewawancarai subjek penelitian dan mengamati situasi yang terjadi dalam situasi kehidupan nyata peneliti memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan fokus yang diteliti dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan tidak ada seorangpun yang dapat mempertanyakan keakuratan dan keandalannya. Cara pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, salah satu teknik yang digunakan untuk menemukan dan mempelajari perilaku nonverbal adalah teknik observasi. Menurut Sugiono (2018 : 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas disbanding metode lainnya. Objek pengamatan tidak hanya manusia tetapi objek lainnya. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengetahui lebih jauh perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung dilapangan untuk memahami keadaan sebenarnya di CV. Tropodo Mandiri Glassolution.
2. Wawancara, merupakan teknik mengumpulkan data dengan berkomunikasi secara dua arah untuk mendapatkan informasi. Menurut Yusuf (2014) wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung dan pertanyaan langsung mengenai subjek penelitian. Wawancara pilihan peneliti adalah dengan mewawancarai petugas terkait administrasi persediaan gudang.
3. Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah cara memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, diagram dan gambar tertulis, laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian. Penelitian dokumen melengkapi penggunaan metode observasi atau wawancara. Dokumen yang digunakan penelitian ini adalah laporan stok opname dan data keluar masuk barang persediaan seperti invoice pembelian dan nota penjualan.